



**TINGKAT TUTUR BAHASA MADURA DI KECAMATAN
WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

oleh

**Masrufah
NIM 070110201072**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



TINGKAT TUTUR BAHASA MADURA DI KECAMATAN WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

Masrufah
NIM 070110201072

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan untuk:

1. Ummi Hatipa dan Abi Ya'kup tercinta, yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang, motivasi serta pengorbanan selama ini;
2. guru-guruku terhormat, sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember tercinta.

MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat
(terjemahan Surat *Al-Mujadalah* Ayat 11)^{*)}

Bermimpilah! Maka Tuhan akan memeluk mimpi-mimpimu
(Film *Sang Pemimpi*)^{**)}

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

^{**)} *Sang Pemimpi* diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Andrea Hirata dan disutradarai oleh Riri Riza. Film Milen. Mizan Production.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Masrufah

NIM : 070110201072

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: "Tingkat Tutar Bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2011

Yang menyatakan,

Masrufah
070110201072

SKRIPSI

**TINGKAT TUTUR BAHASA MADURA DI KECAMATAN WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

oleh
Masrufah
NIM 070110201072

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Agus Sariono, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Tingkat Tutur Bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

hari : Selasa

tanggal : 21 Juni 2011

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Dr. Agus Sariono, M.Hum.
NIP 196108131986011001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.
NIP 19601107198802001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 195909181988021001

RINGKASAN

Tingkat Tutar Bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso; Masrufah; 2011; 127 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tingkat tutur merupakan salah satu variasi bahasa. Tingkat tutur bahasa Madura merupakan tata cara masyarakat Madura menunjukkan kesopannya pada lawan tutur. Penggunaan tingkat tutur bahasa Madura mulai mengalami pergeseran. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya penggunaan tingkat tutur *èngghi bhunten* yang terbatas di wilayah pesantren. Tingkat tutur ini perlu dilestarikan agar budaya sopan tetap terpelihara dan tidak mengalami kepunahan. Tujuan penelitian untuk mengetahui kaidah tingkat tutur berupa: (1) deskripsi leksikon tingkat tutur, (2) deskripsi formulasi tingkat tutur, (3) deskripsi pemakaian tingkat tutur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai upaya pelestarian tingkat tutur dan pengayaan bahan ajar bahasa Madura bagi siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian data. Tahap penyediaan dilakukan dengan empat teknik yaitu: (1) teknik cakap semuka, untuk mengumpulkan data berupa keterangan informan mengenai pemakaian tingkat tutur, (2) teknik cakap tansemuka berupa daftar tanya mengenai leksikon tingkat tutur dan kalimat bahasa Indonesia yang harus diterjemahkan dalam tingkat tutur bahasa Madura, (3) teknik catat, dan (4) teknik rekam untuk memudahkan pembuatan transkripsi data. Tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan referensial dan sosiolinguistik dengan memadankan penggunaan tingkat tutur dan faktor pemilihan tingkat tutur. Tahap penyajian data dilakukan dengan metode formal dan informal.

Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang dengan penambahan tiga orang sebagai informan tambahan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Daftar tanya yang digunakan

berupa dua jenis yaitu leksikon dan kalimat berbahasa Indonesia yang harus diubah ke dalam tiga jenis tingkat tutur yaitu *enjâ' iyâ*, *engghi enten*, dan *èngghi bhunten*. Penulisan data dilakukan dengan transkripsi ortografis yang disesuaikan dengan EYD bahasa Madura.

Pengklasifikasian leksikon tingkat tutur dilakukan berdasarkan kelas kata. Dalam bahasa Madura, tidak semua kelas kata memiliki tingkat tutur. Jenis kelas kata yang sama sekali tidak memiliki tingkat tutur, yaitu numeralia, artikula, interjeksi, nomina berupa bahan, nomina berupa alat pertukangan, nomina berupa perhiasan dan ajektiva berupa warna.

Penelitian ini menemukan tiga jenis tingkat tutur yang masing-masing tingkat tutur memiliki tiga subtingkat tutur yaitu (1) *enjâ' iyâ*: EI *mandhâ'*, EI *tengnga'an*, EI *tèngghi*; (2) *engghi enten*: EE *mandhâ'*, EE *tengnga'an*, EE *tèngghi*; (3) *èngghi bhunten*: EB *mandhâ'*, EB *tengnga'an*, EB *tèngghi*. Pengklasifikasian jenis tingkat tutur tersebut didasarkan dengan pemakaian dan jenis partisipan.

Rumusan subtingkat tutur bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso sebagai berikut. (1) EI *mandhâ'* dirumuskan dalam bentuk EI + EI, (2) EI *tengnga'an* berbentuk EI + EE, (3) EI *tèngghi* dirumuskan dengan EI + EB, (4) EE *mandhâ'* dengan rumus EE + EI, (5) EE *tengnga'an* dengan bentuk EE + EE, (6) EE *tèngghi* dirumuskan dalam bentuk EE + EB, (7) EB *mandhâ'* dirumuskan dengan EB + EI, (8) EB *tengnga'an* berbentuk EB + EE, (9) EB *tèngghi* dengan rumus EB + EB. EI digunakan oleh O1 dan O2 yang status sosialnya sejajar dan hubungan sosialnya akrab atau O1 yang status sosialnya lebih tinggi daripada O2. EE digunakan oleh O1 dan O2 yang status sosialnya sejajar tetapi hubungan sosialnya kurang akrab atau O1 yang status sosialnya sedikit lebih rendah daripada O2. EB digunakan oleh O1 yang status sosialnya sejajar (sama-sama sangat tinggi) tetapi hubungan sosialnya tidak akrab atau O1 yang status sosialnya jauh lebih rendah daripada O2 dan hubungan sosialnya tidak akrab.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Tutar Bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Penguji Utama, Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Penguji Anggota I, dan Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum., selaku Penguji Anggota II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Hary Kresno Setiawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Mbak Zakiya, Adik Cahyono, Ading, Iang dan seluruh keluarga besar H. Maksudi, yang selalu memberi motivasi dan menyayangi dengan sepenuh hati;
4. calon pendamping hidupku yang selalu memberi motivasi dan menemaniku dengan kesabaran;
5. Bapak/Ibu Abdul Ghani, Bapak/Ibu Zainul, dan Ning Um yang telah memberi informasi, doa, dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini;
6. personil D’eight, teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2007, warga 71 A, yang selalu memberi semangat dan membuatku tersenyum;
7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pihak-pihak tersebut telah membantu terselesaikannya skripsi ini, tetapi seluruh tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Penulis juga menerima semua kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Hakikat Bahasa	10
2.2.2 Fungsi Bahasa	11
2.2.3 Sociolinguistik	12
2.2.4 Variasi Bahasa	14
2.2.5 Faktor-Faktor Pemilihan Tingkat Tutur	20
2.2.6 Kemampuan Berbahasa Madura	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	28

3.1 Tahap Penyediaan Data	29
3.2 Tahap Analisis Data	30
3.3 Tahap Penyajian Data	31
3.4 Data, Populasi, Sampel, Informan, dan Lokasi Penelitian	32
3.4.1 Data	32
3.4.2 Populasi	36
3.4.3 Sampel	36
3.4.4 Informan	37
3.4.5 Lokasi Penelitian	38
BAB 4. PEMBAHASAN	39
4.1 Klasifikasi Leksikon	39
4.1.1 Kata Benda atau Nomina	39
4.1.2 Kata Kerja atau Verba	45
4.1.3 Kata Sifat atau Ajektiva.....	51
4.1.4 Kata Tanya atau Interogativa.....	53
4.1.5 Kata Ganti Orang atau Pronomina	54
4.1.6 Kata Penghubung (Konjungsi) dan Kata Depan (Preposisi)	54
4.1.7 Kata Keterangan atau Adverbial	55
4.1.8 Kata Tunjuk atau Demonstrativa	56
4.1.9 Kata Bilangan atau Numeralia	56
4.1.10 Kategori Fatis.....	57
4.1.11 Kata Seru atau Interjeksi.....	57
4.1.12 Artikula	58
4.2 Formulasi Tingkat Tutur	58
4.2.1 Formulasi <i>Bhâsâ Enjâ' Iyâ</i>	59
4.2.2 Formulasi <i>Bhâsâ Engghi Enten</i>	64
4.2.3 Formulasi <i>Bhâsâ Èngghi Bhunten</i>	73
4.3 Pemakaian Tingkat Tutur	84
4.3.1 Pemakaian Tingkat Tutur <i>Enjâ' Iyâ</i>	85
4.3.2 Pemakaian Tingkat Tutur <i>Engghi Enten</i>	88

4.3.3 Pemakaian Tingkat Tutar <i>Èngghi Bhunten</i>	91
BAB 5. PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Jenis Tingkat Tutur Bahasa Madura	17
3.1 Pemadanan Transkripsi Ortografis dan Fonetis	34
4.1 Nomina Berupa Anggota Badan	40
4.2 Nomina Berupa Anggota Badan yang Tidak Memiliki Tingkat Tutur	41
4.3 Nomina Kekerabatan.....	42
4.4 Nomina Kekerabatan yang Tidak Memiliki Tingkat Tutur	43
4.5 Nomina Konkret	43
4.6 Nomina Konkret yang Tidak Memiliki Tingkat Tutur	44
4.7 Nomina Abstrak.....	45
4.8 Verba Dasar	46
4.9 Verba Dasar yang Tidak Memiliki Tingkat Tutur.....	47
4.10 Verba Turunan Berafiks	48
4.11 Verba Turunan Berafiks yang Tidak Memiliki Tingkat Tutur ...	50
4.12 Verba Paduan Leksem.....	50
4.13 Ajektiva Bertaraf.....	51
4.14 Ajektiva Bertaraf yang Tidak Memiliki Tingkat Tutur.....	52
4.15 Ajektiva Tak Bertaraf.....	53
4.16 Interogativa	53
4.17 Pronomina	54
4.18 Konjungsi dan Preposisi	54
4.19 Adverbia	55
4.20 Adverbia Penanda Negatif.....	55
4.21 Demonstrativa	56
4.22 Nuneralia.....	56
4.23 Kata Fatis	57
4.24 Pemakaian <i>Enjâ' Iyâ Mandhâ'</i>	86
4.25 Pemakaian <i>Enjâ' Iyâ Tengnga'an</i>	87

4.26 Pemakaian <i>Enjâ Iyâ Tèngghi</i>	88
4.27 Pemakaian <i>Engghi Enten Mandhâ'</i>	89
4.28 Pemakaian <i>Engghi Enten Tengnga'an</i>	90
4.29 Pemakaian <i>Engghi Enten Tèngghi</i>	91
4.30 Pemakaian <i>Èngghi Bhunten Mandhâ'</i>	92
4.31 Pemakaian <i>Èngghi Bhunten Tengnga'an</i>	93
4.32 Pemakaian <i>Èngghi Bhunten Tèngghi</i>	94

DAFTAR SINGKATAN

O1	: penutur/ orang pertama
O2	: mitra tutur/orang kedua
O3	: orang ketiga
EI	: <i>Enjâ' Iyâ</i>
EIM	: <i>Enjâ' Iyâ Mandhâ'</i>
EITe	: <i>Enjâ' Iyâ Tengnga'an</i>
EITg	: <i>Enjâ' Iyâ Tèngghi</i>
EE	: <i>Engghi Enten</i>
EEM	: <i>Engghi Enten Mandhâ'</i>
EETe	: <i>Engghi Enten Tengnga'an</i>
EETg	: <i>Engghi Enten Tèngghi</i>
EB	: <i>Engghi Bhunten</i>
EBM	: <i>Engghi Bhunten Mandhâ'</i>
EBTe	: <i>Engghi Bhunten Tengnga'an</i>
EBTg	: <i>Engghi Bhunten Tèngghi</i>
S	: Subjek
P	: Predikat
O	: Objek
K	: Keterangan
Pel	: Pelengkap

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A . Bagan Jenis dan Pemakaian <i>Enjâ' Iyâ</i>	101
B . Bagan Jenis dan Pemakaian <i>Engghi Enten</i>	102
C. Bagan Jenis dan Pemakaian <i>Èngghi Bhunten</i>.....	103
D. Bagan Jenis dan Pemakaian Tingkat Tutur Bahasa Madura	104
E. Kuesioner Berupa Leksikon	105
F. Kuesioner Berupa Kalimat.....	116
G. Transkripsi Wawancara	125